

ABSTRAK

Aa Abdul Rozak (NIM: 3210340001): Judul: Perkembangan Spiritualitas Pemuda Birrul Walidain Tarekat Tijaniyah di Garut

Permasalahan utama penelitian ini berangkat dari kecenderungan menurunnya minat keberagamaan di kalangan pemuda akibat arus modernisasi, individualisme, dan fragmentasi nilai-nilai tradisional. Namun, fenomena berbeda ditemukan pada komunitas Pemuda Birrul Walidain di Kabupaten Garut, yang menunjukkan intensitas tinggi dalam mengamalkan ajaran spiritual Tarekat Tijaniyah sekaligus berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk spiritualitas yang dianut pemuda, mengungkap proses transformasi spiritual yang mereka alami, serta menganalisis tipologi peran sosial-keagamaan yang dijalankan dalam konteks tarekat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis untuk menggali makna subjektif pengalaman religius para pemuda. Kerangka berpikir dibangun berdasarkan teori gerakan sosial-keagamaan, dinamika keberagamaan generasi muda, dan spiritualitas sufistik dalam tarekat. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah Biru, Garut. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Bentuk spiritualitas yang dianut Pemuda Birrul Walidain mencerminkan komitmen sufistik yang kuat melalui dzikir harian, wirid tarekat, penghayatan ajaran Haqqiat al-Muhammadiyah, serta loyalitas terhadap *mursyid* sebagai pembimbing spiritual. Praktik tersebut tidak hanya memperkuat hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga membentuk kedisiplinan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. (2) Proses transformasi spiritual berlangsung secara bertahap melalui pengalaman keagamaan personal, momen baiat, internalisasi nilai-nilai tarekat, dan kedekatan emosional dengan *mursyid*. Proses ini mengubah cara pandang, sikap, dan pola hidup pemuda, dari sekadar pencarian identitas menuju kesadaran religius yang mendalam dan terarah. (3) Tipologi peran sosial pemuda tercermin dalam keterlibatan aktif di berbagai bidang: keagamaan (imam, dzikir kolektif), sosial (pengamanan acara, bakti sosial), pendidikan (TPA, kajian), ekonomi (wirausaha kolektif), hingga dakwah digital melalui media sosial. Hal ini membuktikan bahwa komunitas tarekat mampu menjadi ruang pembinaan yang holistik dan adaptif terhadap dinamika zaman.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemuda Birrul Walidain Tarekat Tijaniyah di Garut mengalami perkembangan spiritual yang nyata dan berkesinambungan, ditandai oleh penguatan dzikir, baiat, dan kedekatan dengan *mursyid*. Perkembangan ini membentuk identitas religius yang terarah sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi, dan dakwah digital. Tarekat terbukti menjadi ruang pembinaan spiritual dan sosial yang adaptif bagi generasi muda di tengah tantangan modernitas.

Kata Kunci: Spiritualitas Pemuda, Tarekat Tijaniyah, Transformasi Spiritual, Dakwah Digital, Sosial-Keagamaan

ABSTRACT

Aa Abdul Rozak (Student ID: 321034000) Title: *The Development of Spirituality among Birrul Walidain Youth in the Tijaniyya Order in Garut*

The main issue addressed in this study arises from the declining interest in religiosity among youth as a result of modernization, individualism, and the fragmentation of traditional values. However, a contrasting phenomenon is observed within the Birrul Walidain youth community in Garut Regency, which demonstrates a high level of commitment to practicing the spiritual teachings of the Tijaniyya Order while actively participating in socio-religious activities. This study aims to describe the forms of spirituality embraced by the youth, explore the process of spiritual transformation they undergo, and analyze the typology of socio-religious roles they perform within the context of the order.

This research adopts a qualitative approach with a phenomenological method to explore the subjective meanings of the youths' religious experiences. The analytical framework is built upon theories of socio-religious movements, the dynamics of youth religiosity, and Sufi spirituality within the order. Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, and documentation, conducted at Al-Falah Biru Islamic Boarding School, Garut. Data analysis was carried out inductively through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal: (1) The spirituality of Birrul Walidain youth reflects a strong Sufi commitment through daily dhikr, tariqa litanies, devotion to the teachings of Haqqiat al-Muhammadiyah, and loyalty to the murshid as a spiritual guide. These practices not only strengthen their vertical relationship with God but also cultivate spiritual discipline in daily life. (2) The process of spiritual transformation occurs gradually through personal religious experiences, bai'at moments, internalization of tariqa values, and emotional closeness to the murshid. This process significantly changes the youth's worldview, attitudes, and lifestyle, shifting from mere identity-seeking to a deep and directed religious awareness. (3) The typology of social roles is reflected in active involvement in various domains: religious (imam, collective dhikr), social (event security, community service), educational (Qur'an learning centers, religious study circles), economic (collective entrepreneurship), and digital dawah through social media. This demonstrates that the tariqa community serves as a holistic and adaptive space for youth development in response to contemporary dynamics.

The study concludes that the Birrul Walidain youth of the Tijaniyya Order in Garut experience a real and continuous spiritual development, marked by the strengthening of dhikr, bai'at, and closeness to the murshid. This development shapes a directed religious identity while also encouraging active involvement in social, educational, economic, and digital dawah activities. The tariqa has proven to be an adaptive space for spiritual and social formation among the younger generation amidst the challenges of modernity.

Keywords: Youth Spirituality, Tijaniyya Order, Spiritual Development, Digital Dawah, Socio-Religious Roles

المخلص

أ. عبد الرزاق (رقم الطالب: 3210340001) العنوان: تطور الروحانية لدى شباب “برّ الوالدين” في الطريقة التيجانية بغاروت

تتناول هذه الدراسة مسألة تراجع الاهتمام بالتدين بين الشباب نتيجة موجات التحديث والفردية وتفتت القيم التقليدية. ومع ذلك، تُلاحظ ظاهرة مغايرة في مجتمع شباب “برّ الوالدين” بمحافظة غاروت، حيث يظهر التزام قوي بممارسة التعاليم الروحية للطريقة التيجانية مع المشاركة الفاعلة في الأنشطة الاجتماعية والدينية. وتهدف هذه الدراسة إلى وصف أشكال الروحانية التي يتبناها الشباب، والكشف عن عملية التحول الروحي التي يمرون بها، وتحليل أنماط الأدوار الاجتماعية والدينية التي يؤدونها في سياق الطريقة.

اعتمد البحث منهجًا نوعيًا باستخدام الأسلوب الظاهراتي لاستكشاف المعاني الذاتية للتجارب الدينية لدى الشباب. وتم بناء الإطار النظري على أساس نظريات الحركات الاجتماعية الدينية، وديناميات التدين لدى الشباب، والروحانية الصوفية في الطريقة. وشملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق، وذلك في معهد “الفلاح بيرو” الإسلامي بغاروت. وتم تحليل البيانات بطريقة استقرائية عبر مراحل الاختزال والعرض واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج ما يلي (1): إن روحانية شباب “برّ الوالدين” تعكس التزامًا صوفيًا قويًا من خلال الأذكار اليومية، وأوراد الطريقة، والالتزام بتعاليم “حقيقة المحمدية”، والوفاء للمرشد الروحي (2). تحدث عملية التحول الروحي تدريجيًا من خلال التجارب الدينية الشخصية، ولحظات البيعة، واستيعاب قيم الطريقة، والقرب العاطفي من المرشد (3). تشمل أنماط الأدوار الاجتماعية المشاركة النشطة في المجالات الدينية والاجتماعية والتعليمية والاقتصادية والدعوة الرقمية.

وتخلص الدراسة إلى أن شباب “برّ الوالدين” في الطريقة التيجانية بغاروت يعيشون تحولًا روحيًا حقيقيًا ومتواصلًا، يشكل هوية دينية موجهة ويشجع على الانخراط الفعال في مختلف المجالات الاجتماعية والدينية.

الكلمات المفتاحية: روحانية الشباب، الطريقة التيجانية، التحول الروحي، الدعوة الرقمية، الأدوار الاجتماعية الدينية